

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen menurut Arikunto (2020: 65) adalah “proses membuat alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Instrumen harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.
2. *Assessment* menurut Suprijono (2018:157), “proses sistematis yang melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menentukan pencapaian belajar peserta didik”. Penyusunan instrumen *assessment* merupakan suatu proses yang penting dalam dunia pendidikan karena instrumen ini digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan siswa”. Dengan berpedoman pada pendapat diatas penulis menyimpulkan untuk mengetahui penyusunan instrumen assesmen oleh Guru di SMP Negeri 21 OKU.
3. SMP Negeri 21 OKU merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri adalah tempat dilaksanakannya penelitian, yang berlokasi di Jln Muara Enim Kelurahan BatuKuning Kec. Baturaja Barat 321123Kabupaten OKU.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Margono (2019:64), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, dan lain-lain.

Menurut Arikunto (2020:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain”. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan instrumen asesmen oleh Guru di SMP Negeri 21 OKU.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2020:73), “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 21 OKU berjumlah 28 orang.

2. Sampel

Menurut Satori dan Komariah (2019:121), “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi”. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2021:145). Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi”. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono(2021:145) jumlah populasi yang sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Seluruh populasi dalam penelitian ini akan di jadikan sebagai sampel yaitu 28 guru SMP Negeri 21 OKU.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Mata Pelajaran Per Bidang Studi	Populasi	Sampel
1	Bahasa Indonesia	4	4
2	Matematika	2	2
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Penjasorkes (PJOK)	3	3
6	Seni Budaya	3	3
7	Prakarya	3	3
8	Pendidikan Agama Islam (PAI)	2	2
9	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	3	3
10	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2	3
11	Bimbingan Konseling (BK)	2	2
Jumlah		28	28

Sumber data:Tata Usaha SMP Negeri 21 OKU Tahun Pelajaran 2024/2025

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil kuesioner terhadap penyusunan instrumen assesmen oleh Guru di SMP Negeri 21 OKU.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari guru SMP Negeri 21 OKU Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner. Menurut Mulyatiningsih (2020:28), “kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penyusunan instrumen assesmen oleh Guru di SMP Negeri 21 OKU.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Menurut Arikunto (2020:268), “Angket adalah serentetan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui.” Adapun penghitungan penilaian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2021:93), *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun ketentuan penilaian skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2
Penilaian Skala *Likert*

Alternatif	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber :Sugiyono (2021:93)

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Hal ini secara jelas dikemukakan oleh Sudijono (2000:34) bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja. Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru secara keseluruhan. Menurut Sudijono (2000:41), perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p= persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi guru

N = Jumlah sampel penelitian

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2021: 95) sebagai berikut:

Modifikasi 1 :

$$p = \frac{f \times \text{skor}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100 \%$$

Modifikasi 2 :

$$p = \frac{\text{total frekuensi}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan persentase dalam penyusunan instrumen assesmen oleh Guru di SMP Negeri 21 OKU, penulis menggunakan penghitungan persentase yang diadopsi dari Nurgiyantoro (2000:345). Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian

Persentase	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Sangat Baik
65-79	B	Baik
55-64	C	Cukup
45-54	D	Kurang
00-44	E	Sangat Kurang

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- 2) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- 3) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- 4) Membuat kesimpulan.